

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media secara harfiah diartikan sebagai perantara atau pengantar yang merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Penggunaan media sangat membantu dalam proses pembelajaran IPA karena pesan yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dapat lebih mudah dipahami dan diterima (Fujiyanto dkk., 2016). Menurut Ainina (2014) media merupakan sumber belajar sehingga secara luas media pembelajaran dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Sedangkan menurut Yuliawati (2017) media merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan pengajaran, karena dapat membantu peserta didik dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran biologi.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang terkandung di dalam QS. Yunus: 101, yang berbunyi

فَلَا تَنْظُرُوا مَاذَا فَعَلَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ ۚ وَمَا تُغْنِيانِ الْيَتِيمَ وَالنُّدْرَ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُونَ ۝ ١٠١

Artinya:

"Katakanlah, Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi! Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman."(QS. Yunus: ayat 101).

Dari penjelasan ayat di atas ditafsirkan oleh Mahmud Yunus, Allah SWT memberi peringatan kepada orang-orang yang beriman untuk melihat tanda-tanda kebesaran-Nya agar selalu bersyukur yang telah ada di langit dan di bumi seperti bulan, matahari, dan hewan-hewan. Gunanya agar kita dapat mengetahui dan menjadikan-Nya yang maha kuasa. Begitu juga yang ada di bumi berupa tumbuh-tumbuhan, hewan-hewan, dan yang tersimpan di dalam tanah. Ringkasan ayat ini memerintahkan kita untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena dengan mempelajari ilmu-ilmu tersebut kita dapat memperhatikan apa yang ada dilangit dan dibumi, dengan perhatian secara luas dan ilmiah. Maka dari itu, hendaklah ajarkan ilmu-ilmu (ilmu modern) dalam sekolah-sekolah agama agar memperhatikan apa-apa yang ada dilangit dan yang ada di bumi (Shihab, 2007).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, dalam proses pembelajaran biologi selama ini guru masih menggunakan metode ceramah dan masih menggunakan media pembelajaran berupa carta, gambar dan buku paket pada beberapa materi contohnya pada pemanasan global. Pada materi ini pemahaman konsep sangat tinggi sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran carta, gambar dan buku paket saja, namun dapat dibantu dengan adanya media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik memahami konsep dari suatu materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Fujiyanto., dkk (2016) tujuan belajar yang dilakukan manusia atau perorangan antara lain, memperoleh pengetahuan,

keterampilan, serta sikap kearah yang lebih baik. Tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dapat dibantu dengan fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang telah mengalami perkembangan yang sangat luas dari ilmu pengetahuan alam dan sains.

Berdasarkan data observasi di SMP Muhammadiyah 4 Palembang belum pernah mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis masalah dan sekolah sudah memiliki laboratorium komputer namun belum digunakan secara optimal untuk pembelajaran biologi. Hasil observasi guru dan peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi pemanasan global yang membutuhkan pemahaman konsep yang cukup tinggi. Hal ini didukung dengan kurangnya minat peserta didik pada materi tersebut dengan menggunakan metode dan variasi media pembelajaran yang digunakan masih terbatas. Dengan memanfaatkan audio visual berbasis masalah, peneliti mendesain media pembelajaran pada materi pemanasan global sehingga dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi dan mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang nantinya akan disampaikan oleh guru.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, dapat menstimulus pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar (Ananda, 2017). Menurut Al-Khayyat (2016) dampak dari penggunaan audio visual yaitu peserta didik dapat cenderung belajar lebih banyak dengan menggunakan waktu yang lebih singkat, membantu dan mempermudah dalam memotivasi peserta didik dalam belajar, sehingga

dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Menggunakan media audio visual sangat mempengaruhi prestasi peserta didik dibandingkan dengan menggunakan metode tradisional, karena dapat memberikan representasi dari ide dan konsep pada pembelajaran. Dari pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata sehingga peserta didik berfikir menjadi lebih kongkret (Nelson dkk., 2012).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan peserta didik di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Palembang, dari seluruh pelajaran biologi khususnya pada materi pemanasan global dirasa sulit karena materi masih bersifat abstrak. Guru dalam proses mengajar masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, metode diskusi, dan kurang melibatkan media pembelajaran sehingga materi pembelajaran sulit dipahami tanpa adanya alat bantu media pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan, monoton, dan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Maka dari itu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat mempermudah peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Adapun hasil ulangan harian peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

| Kelas | Nilai Ulangan Harian Pada Materi | | KKM |
|-----------|----------------------------------|------------------|-----|
| | Organisasi Kehidupan | Pemanasan Global | |
| VII.1 | 70 | 67 | 71 |
| VII.2 | 69 | 66 | 71 |
| VII.3 | 66 | 63 | 71 |
| Rata-rata | 68 | 65 | 71 |

Berdasarkan hasil data dari tabel 1 maka, nilai hasil ulangan harian peserta didik yang paling rendah pada mata pelajaran IPA dalam bidang biologi yaitu pada materi pemanasan global yang terdiri dari konsep

pengenalan atmosfer, proses terjadinya pemanasan global, dampak pemanasan global dan upaya penanggulangan pemanasan global yang kurang menarik apabila guru tidak menggunakan media dan bahan ajar yang disusunnya sendiri yang menyebabkan kurang menarik minat belajar dan aktivitas belajar peserta didik sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik mengalami penurunan.

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) dimulai dengan menyajikan kepada peserta didik terkait materi pemanasan global yang menuntut agar peserta didik dapat aktif dalam melakukan penyelidikan dan menyelesaikan masalah di dunia nyata (*real world problem*) secara terstruktur. Guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing yang nantinya dalam proses pembelajaran dapat membentuk kemampuan peserta didik dalam berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) (Sani, 2015). Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah, agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dan memberikan pengalaman dalam menyelesaikan masalah sehari-hari (Agustini, 2016).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana validitas media pembelajaran audio visual berbasis masalah pada materi pemanasan global di SMP Muhammadiyah 4 Palembang?

2. Bagaimana praktikalitas produk media pembelajaran audio visual berbasis masalah pada materi pemanasan global di SMP Muhammadiyah 4 Palembang?

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah dapat diteliti secara spesifik maka perlu membatasi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu.

1. Pengembangan media ini menerapkan pengembangan Rowntree dengan batasan hanya pada tahap perencanaan dan pengembangan, kemudian pada tahap evaluasinya menggunakan Tessmer yang hanya menggunakan tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation*, dan *small group evaluation*.
2. Kompetensi Dasar 3.9 menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem dan Kompetensi Dasar 4.9 membuat tulisan tentang gagasan adaptasi atau penanggulangan masalah perubahan iklim.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.
4. Jenis media pembelajaran audio visual dibuat dengan menggunakan aplikasi *powtoon*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui tujuan penelitian antara lain.

1. Untuk mengetahui validitas produk media pembelajaran audio visual berbasis masalah pada materi pemanasan global di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.
2. Untuk mengetahui kepraktisan produk media pembelajaran audio visual berbasis masalah pada materi pemanasan global di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan media pembelajaran audio visual guna mempermudah penyampaian materi serta meminimalisir kejenuhan dan kebosanan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik

Sebagai sarana belajar untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi guru

Dapat menjadikan media pembelajaran audio visual berbasis masalah pada materi pemanasan global sebagai media pembelajaran di sekolah.

- c. Bagi mahasiswa

Memberikan informasi dan referensi bagi penelitian lain terkait dengan pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis masalah pada materi pemanasan global.